

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan hasil penelitian . dimana pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga akan dituliskan berupa saran untuk pihak-pihak terkait yang ingin memperbaiki proses pembelajaran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti setelah melakukan tindakan penelitian. *Pertama*, sebelum dilaksanakannya penelitian dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tanjungsari, memiliki kondisi kelas yang pasif dan cenderung aktif ketika terdapat hal atau kondisi yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mitra dan *observer*, peneliti mendapatkan informasi bahwa kelas XI IPS 2 ini merupakan kelas yang pasif dibandingkan dengan kelas yang lain, guru mitra memberikan informasi tambahan bahwa, sudah menerapkan beberapa metode agar siswa bisa aktif dikelas, namun tidak berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa kelas tersebut belum terlatih aktivitasnya secara optimal.

Kedua, mengembangkan aktivitas belajar dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat melakukan perencanaan sebagai berikut: membuat RPP yang dijadikan sebagai pedoman guru dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Dalam membuat RPP guru harus terlebih dahulu menentukan SK-KD ini akan berhubungan dengan pendekatan dalam merancang isi dari LKS yang akan dibuat. Merancang LKS dimana di dalam LKS tersebut terdapat beberapa komponennya adalah: a) Tema/ judul materi; b) Nama mata pelajaran; c) keterangan kelas/ semester; d) Topik Pembahasan; e) Alokasi waktu; f) SK-KD sesuai dengan tema atau judul; g) tujuan pembelajaran; h) Rangkuman materi berbentuk peta konsep; i) Jenis kegiatan atau uraian kegiatan yang berbentuk langkah kerja yang harus dilakukan siswa ketika

Ela Nurmalasari , 2018

MENGEMBANGKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN LKS (LEMBAR KERJA SISWA) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran; j) Lembar Komentar, dimana lembar komentar ini merupakan lembaran yang harus diisi oleh setiap siswa dalam memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran; k) Lembar Penilaian, pada lembar ini siswa dilatih agar dapat memberikan pandangan atau pendapat berupa penilaian terhadap kelompok atau siswa lain; l) Lembar Pertanyaan, berisi mengenai pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa maupun kelompok; m) Lembar Identitas, merupakan lembaran yang didalamnya berisi nama, nilai dan paraf guru serta catatan dari guru terhadap kelompok atau perorangan. Perencanaan selanjutnya adalah membuat instrument observasi, dimana instrument ini akan digunakan pada saat pengolahan data sebagai salah satu komponen dalam mengukur aktivitas belajar siswa.

Ketiga, pelaksanaan penelitian dalam mengembangkan aktivitas belajar melalui penggunaan LKS dalam pembelajaran sejarah ini dilakukan dengan cara guru membuat rancangan dalam bentuk LKS sebagai pedoman atau langkah kerja yang dilakukan ketika pelaksanaan di dalam kelas. Rancangan LKS ini merupakan kunci utama dalam penelitian karena guru harus merancang LKS dengan menggunakan berbagai macam pendekatan dimana pendekatan tersebut diuraikan kedalam langkah kerja dengan uraian yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa yang membacanya. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan permainan sebagai pendekatan utamanya. Guru membuat rancangan atau rubric penilaian sebagai pedoman siswa dalam menilai kelompok lain. Setelah langkah kerja yang tercantum dalam LKS tersebut dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, siswa diarahkan kembali untuk mengisi lembaran komentar, lembar penilaian dan mengisi serta merumuskan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Pelaksanaan dan pembuatan LKS dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik apabila guru bisa dengan tepat membuat pendekatan yang didalamnya terdapat kegiatan atau merangsang aktivitas siswa di dalam kelas. Selain hal tersebut, diperlukan pula kolaborasi atau kerjasama yang baik antar siswa dengan guru, dimana guru harus menyajikan LKS yang dapat dipahami siswa, membuat perencanaan, memberikan pengarahan, mengatur waktu pelaksanaan, serta mengatur aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Keempat, Evaluasi pembelajaran yang diperoleh ketika berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas adalah: 1) pembuatan

Ela Nurmalasari , 2018

MENGEMBANGKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN LKS (LEMBAR KERJA SISWA) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

LKS harus dapat mudah dimengerti siswa,, supaya siswa dapat dengan mudah memahami setiap isi LKS dan dengan mudah mengerjakan seluruh perintah atau intruksi yang terdapat dalam LKS tanpa bertanya kepada guru; 2) pemilihan kegiatan yang akan dimasukkan kedalam LKS harus benar-benar kegiatan yang dapat melatih siswa untuk bertindak atau melakukan aktivitas belajar; 3) pengaturan waktu ketika kegiatan belajar berjalan, guru harus dapat mengatur setiap kegiatan yang dilakukan, hal ini dimaksudkan agar setiap kegiatan dapat tercapai dengan maksimal;

Kelima, kendala dalam pelaksanaan penelitian merupakan kendala yang dihadapi ketika perencanaan dan proses pelaksanaan penelitian. Seperti halnya: 1) pembuatan LKS (Lembar Kerja Siswa), peneliti sempat kebingungan mencari pengembangan LKS yang akan dikembangkan ketika proses belajar dikelas, sempat beberapa kali peneliti mengkonsep serta membuat LKS dengan versi dan pendekatan yang berbeda. 2) penyesuaian dalam memahami LKS oleh siswa. Hal ini terlihat ketika siswa banyak menanyakan berbagai lembaran LKS dan bagaimana pengisiannya. Hal ini terjadi karena LKS ini merupakan LKS yang berbeda dengan LKS konvensional yang ada di sekolah. Sehingga siswa perlu menyesuaikan dengan isi-isi serta petunjuk-petunjuk yang ada didalamnya. 3) pengaturan waktu hal ini terlihat ketika pelaksanaan tindakan pengaturan waktu yang dibuat oleh peneliti belum diterapkan dengan maksimal, sehingga ketika pelaksanaan penelitian ada beberapa kegiatan yang memang kurang maksimal dilakukan karena keterbatasan waktu belajar, sehingga peneliti tidak dapat menerapkan konsep penelitian secara utuh. 4) pengaturan kelas, peneliti kurang bisa mengkondisikan kelas ketika kegiatan belajar berlangsung, karena kegiatan yang dilakukan membutuhkan koordinasi antar anggota kelompok sehingga siswa dalam kelas membuat kegaduhan. Pengkondisian meja dan kursi ketika pelaksanaan kegiatan, membuat peneliti kurang bisa mengendalikan siswa, karena ketika pengkondisian siswa terlalu ribut dan bising. Namun setiap kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan penelitian, dapat diatasi dengan baik melalui diskusi dengan guru mitra dan *observer* untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik pada setiap siklusnya.

B. Saran

Ela Nurmalasari , 2018

MENGEMBANGKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN LKS (LEMBAR KERJA SISWA) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran untuk perbaikan kedepannya. Maka, saran-saran tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Pertama, LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikembangkan dalam penelitian ini, tidak hanya dapat dikembangkan untuk mengukur aktivitas belajar saja, melainkan dapat dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa ketika proses belajar.

Kedua, sebelum membuat rancangan dari LKS nya, hendaknya guru dapat menyesuaikan dengan materi, serta lembar penilaian yang terdapat dalam LKS ini dapat dikembangkan dan dibuat sesuai dengan aspek apa yang akan ditingkatkan.

Ketiga, dalam merancang LKS seperti ini, guru hendaknya mencoba membuat rancangan pertanyaan yang lebih variatif dari setiap pertemuannya, sehingga pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk melatih siswa dalam mengembangkan materi dan daya ingat siswa, serta pertanyaan tersebut bisa dikerjakan siswa di rumah sebagai tugas rumah, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih diingat siswa ketika selesai pembelajaran, dan ketika pengerjaannya pun dapat memberikan jawaban dalam bentuk analisis dari berbagai sumber belajar.

Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dan pengembangan lebih lanjut mengenai penggunaan LKS ini, yang dapat dijadikan acuan untuk sekolah, guru ataupun calon guru yang hendak melakukan kegiatan penelitian.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadikan bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah dan umumnya bagi dunia pendidikan.

Ela Nurmalasari , 2018

MENGEMBANGKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN LKS (LEMBAR KERJA SISWA) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu